

## ABSTRAK

**Devita Dewi Supendi:** *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Value Clarification Technique (VCT). (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung).*

Salah satu hal yang penting dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah penguasaan bahan ajar. Namun di lapangan siswa kurang menguasai pelajaran dan mempunyai nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menguasai pelajaran. Penerapan metode *Value Clarification Technique* diharapkan siswa dapat aktif berinteraksi dengan teman-temannya dalam menggali informasi pembelajaran. Khususnya pada pelajaran IPS pokok bahasan Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum metode *Value Clarification Technique* di MI Nurul Huda Bandung, untuk mengetahui proses pembelajaran IPS melalui metode *Value Clarification Technique* di MI Nurul Huda Bandung, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di MI Nurul Huda Bandung melalui metode *Value Clarification Technique* pada setiap siklus.

Kerangka pemikiran/teori peneliti ini adalah salah satu metode pembelajaran yang mengharuskan siswa memilih secara bebas artinya kesempatan untuk memilih, adanya perasaan senang dan bangga dengan nilai yang menjadi pilihannya, kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan mengulangi perilaku sesuai dengan nilai pilihannya, artinya nilai yang menjadi pilihan itu harus tercemin dalam kehidupannya sehari-hari.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas.

Hasil penelitian yang diperoleh pada prasiklus dengan pre test, menunjukkan 8 orang siswa tuntas secara individu dan 13 siswa belum tuntas secara individu dengan rata-rata 70 dengan kriteria cukup. Sedangkan dalam ketuntasan belajar secara klasikal siswa mencapai 38% dengan kriteria kurang. Siklus I observasi aktivitas guru pada tindakan I 71% dan pada tindakan II 78% dengan kriteria cukup. Sedangkan pada observasi aktivitas siswa pada tindakan I 68% dan pada tindakan II 75% dengan kriteria cukup. Siklus II pada observasi aktivitas guru 85% pada tindakan II 100% dengan kriteria istimewa, sedangkan observasi aktivitas siswa siklus II tindakan I 81% pada tindakan II 92% dengan kriteria istimewa. Hasil post test siklus I siswa tuntas belajar individu sebanyak 8 siswa dengan nilai rata-rata 59,04 dan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 38% dengan kriteria baik, kemudian pada siklus I yang tuntas belajar secara individu sebanyak 16 siswa dengan nilai rata-rata 71,42 dan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 76% dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II yang tuntas belajar secara individu sebanyak 17 siswa dengan nilai rata-rata 70,86 dan mencapai ketuntasan klasikal sebesar 73% dengan kriteria baik.